



EDUKASI PANDEMI TENTANG SERBA – SERBI PERMASALAHAN DAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

Nor Wijayanti

Prodi Kesehatan Masyarakat, STIKes Surya Global Yogyakarta, Jalan Ringroad Selatan km 6.7 Blado
Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta 55186, Indonesia
wijayantinor@gmail.com

ABSTRAK

Protokol kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 harus konsisten diterapkan. Edukasi kepada masyarakat pun perlu terus dilakukan. Banyak edukasi sudah dilakukan melalui konten-konten digital. Namun, di antara masyarakat masih ada yang belum memiliki akses digital. Edukasi ini penting dilakukan karena ini berkaitan dengan kesehatan secara umum dan menyangkut lingkungan sekitarnya. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang permasalahan dan pencegahan penularan covid-19 di Desa Caturharjo Pandak Bantul. Metode kegiatan ini melalui penyampaian edukasi dengan menggunakan leaflet dan penyampaian materi melalui power point. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan peserta tentang covid-19 secara umum. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat Caturharjo Pandak Bantul Yogyakarta yang berjumlah 50 orang. Berdasarkan hasil pre-test dan post test kuesioner pengetahuan dari monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan diperoleh bahwa peserta memahami 96% berdasarkan hasil arti pentingnya dari permasalahan covid-19 ini dan bagaimana cara pencegahannya. Kegiatan pengabdian ini penting dan mendesak dilakukan karena informasi terkait covid-19 yang cepat dan berubah – ubah variannya. Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu masyarakat mulai memahami dan mengikuti arahan dengan baik juga mengerti bagaimana cara menangani dan mencegah penularan covid-19.

Kata kunci: covid-19; edukasi; pandemi

EDUCATIONAL PANDEMIC : SUNDRIES PROBLEMS AND THE PREVENTION OF TRANSMISSION OF COVID-19

ABSTRACT

Health protocol in order to prevent the spread of Covid-19 should be consistently applied. Education to the community also needs to be done. A lot of education has been done through digital content. However, among the people still there who do not have digital access. Education is important because it deals with health in general and concerning the surrounding environment. The purpose of the implementation of this activity is to provide knowledge about the problems and the prevention of transmission of covid-19 in Desa Caturharjo Pandak Bantul. The method of this activity through the delivery of education using leaflet and delivery of material through power point. Data collection using the questionnaire the participants knowledge about covid-19 in general. Participants of this activity is community Caturharjo Pandak Bantul Yogyakarta berjumlah 50 people. Based on the results of pre-test and post-test questionnaire the knowledge of the monitoring and evaluation of the implementation of the activities obtained that the participants understand 96% based on the results of the importance of the problem of covid-19 and how to prevent it. This service activity is important and urgent due to the information related to the covid-19 rapid and changing its variants. The

conclusion of this activity is that people begin to understand and follow the direction to better understand how to handle and prevent the transmission of covid-19.

Keywords: covid-19; education; pandemic

PENDAHULUAN

Infeksi corona virus adalah merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan menimbulkan gejala utama yaitu berupa gangguan pernapasan. Penyakit ini menjadi sorotan bahkan menjadi *trending topic* karena kemunculannya di akhir tahun 2019 pertama kali di Wuhan, China. Hal ini membuat corona virus juga kita kenal dengan sebutan Wuhan virus. Selain China, corona virus juga menyebar secara cepat ke berbagai negara lain, termasuk Jepang, Thailand, Jepang, Korea Selatan, bahkan hingga ke Amerika Serikat. Beberapa penyebab Corona virus merupakan *virus single stranded RNA* yang berasal dari kelompok Corona viridae (Rothan HA, B, 2020).

Gejala Corona virus bervariasi, dari mulai flu biasa hingga gangguan pernapasan berat seperti menyerupai pneumonia. Gejala Corona yang umum dialami mereka yang mengalami infeksi corona virus adalah : 1) Demam tinggi disertai dengan menggigil. 2) Batuk kering. 3) Pilek. 4) Hidung berair dan bersin-bersin. 6) Nyeri tenggorokan. 7) Sesak napas (WHO, 2020). Gejala virus corona tersebut akan dapat bertambah parah secara cepat dan menyebabkan gagal napas hingga kematian. *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) gejala infeksi virus 2019-nCoV dapat muncul mulai dua hari hingga 14 hari setelah terpapar virus tersebut (WHO, 2020).

Infeksi corona virus umumnya diketahui melalui gejala dan pemeriksaan fisik yang dikeluhkan pasien. Pemeriksaan penunjang antara lain adalah pemeriksaan darah lengkap, pemeriksaan pembekuan darah, fungsi ginjal dan hati serta pemeriksaan virologi. Selain itu, spesimen dari hidung dan faring (tenggorokan) pasien pun akan diambil dengan teknik swab. Demikian pula, sediaan dahak dan, bila diperlukan, cairan bronkus (saluran pernapasan yang lebih kecil) (WHO, 2020). Melalui pemeriksaan tersebut dapat diketahui apakah penyakit pasien disebabkan oleh virus atau sebab yang lainnya. Sementara itu, plasma darah pasien pun akan diperiksa untuk menemukan RNA virus corona. Pemeriksaan radiologi, dapat dilakukan pemeriksaan rontgen (*x-ray*) dada dan *CT-scan* dada. Sebagian besar pasien akan menunjukkan gambaran kekeruhan di kedua paru (BNPB, 2020).

Penyebab Corona virus merupakan virus single stranded RNA yang berasal dari kelompok Corona viridae. Dinamakan coronavirus karena permukaannya yang berbentuk seperti mahkota (*crown/corona*). Virus lain yang termasuk dalam kelompok yang serupa adalah virus yang menyebabkan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) beberapa tahun silam. Namun, virus corona dari Wuhan ini merupakan virus baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia (Susilo A, et al., 2019).

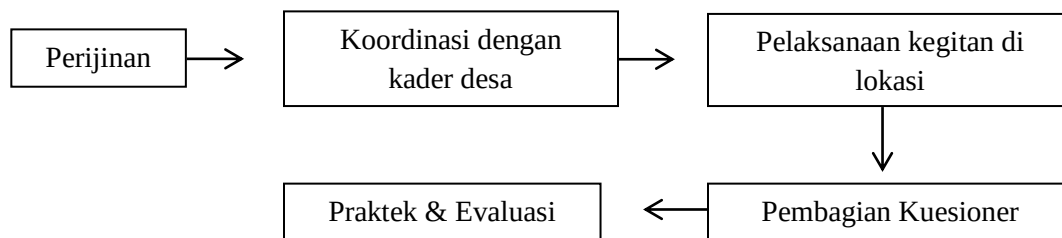
Virus corona umumnya ditemukan pada hewan –seperti unta, ular, hewan ternak, kucing, dan kelelawar. Manusia dapat tertular virus apabila terdapat riwayat kontak dengan hewan

tersebut, misalnya pada peternak atau pedagang di pasar hewan. Namun, adanya ledakan jumlah kasus di Wuhan, China menunjukkan bahwa corona virus dapat ditularkan dari manusia ke manusia. Virus bisa ditularkan lewat droplet, yaitu partikel air yang berukuran sangat kecil dan biasanya keluar saat batuk atau bersin. Apabila droplet tersebut terhirup atau mengenai lapisan kornea mata, seseorang berisiko untuk tertular penyakit ini. Meski semua orang dapat terinfeksi virus corona, mereka yang lanjut usia, memiliki penyakit kronis, dan memiliki daya tahan tubuh rendah lebih rentan mengalami infeksi ini serta komplikasinya.

Protokol kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 harus konsisten diterapkan. Edukasi kepada masyarakat pun perlu terus dilakukan. Banyak edukasi sudah dilakukan melalui konten-konten digital. Namun, di antara masyarakat masih ada yang belum memiliki akses ke arah digital (Maruti, AH, 2020). Edukasi ini penting dilakukan karena ini berkaitan dengan kesehatan secara umum dan menyangkut lingkungan sekitarnya. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang permasalahan dan pencegahan penularan covid-19 di Desa Caturharjo Pandak Bantul

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain : 1) Tahap pertama persiapan awal, pada tahap ini pelaksana melakukan perijinan lokasi edukasi dan pemberian arahan pada kader desa untuk berkumpul di lokasi. 2) Tahap kedua pelaksanaan penyampaian materi. Dalam hal ini penyampaian materi dilakukan melalui power point. Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan informasi kuesioner pengetahuan peserta tentang covid-19 secara umum. 3) Tahap ketiga evaluasi, pada tahap ini dilakukan praktek yaitu pencegahan penularan covid-19 dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Kegiatan dilaksanakan pada 12-14 September 2020 dan lokasi Pengabdian di Caturharjo Pandak Bantul DIY. Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu :



Gambar 1. Prosedur pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi adalah proses kegiatan belajar setiap individu atau kelompok yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas dari pola pikir, pengetahuan serta mengembangkan potensi dari masing-masing individu. Desa Caturharjo Pandak Bantul Yogyakarta ini adalah desa yang termasuk area dataran tinggi yang memiliki akses informasi yang minim, maka dari itu perlu dilakukan edukasi tentang pentingnya pencegahan dan penanganan covid-19 di wilayah tersebut.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

a. Tahap Awal

Pada tahap ini Pelaksana dan tim dari Desa setempat memberikan arahan kepada warga untuk berkumpul di Aula RT untuk disampaikan arahan tentang persiapan edukasi pencegahan dan penanganan covid-19. Pelaksana kegiatan berkoordinasi dengan RT setempat untuk bisa mengarahkan warga menuju area edukasi.

b. Tahap Penyampaian Materi atau edukasi

Pada tahap ini pemateri sebelum memberikan edukasi tentang covid-19 menggunakan *power point*, pemateri memberikan kuesioner pengetahuan warga tentang covid-19 untuk diisi sesuai dengan apa yang diketahui. Setelah selesai ada tahap pengenalan dan penyampaian materi. Materi disampaikan dengan menitik beratkan kepada pengetahuan warga tentang covid-19. Disamping penyampaian materi juga diperlihatkan beberapa hal mengenai penanganan covid-19 baik di rumah maupun di lingkungan sekitar, seperti, memakai masker, mencuci tangan memakai sabun, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Beberapa arahan saat penyampaian materi misalnya, saat ada yang memiliki gejala ke arah covid-19, tindakan apa saja yang harus dilakukan dan memastikan peserta kegiatan pengabdian memperhatikan dengan seksama. Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab, dimana pada sesi ini diharapkan warga mengetahui teori dan cara untuk pencegahan dan penanganan di lapangan.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini semua peserta di kondisikan di aula RT untuk dilaksanakan praktek pencegahan penularan covid-19 dengan mencuci tangan menggunakan sabun.

Tabel 1.
Pencapaian Indikator Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Indikator Keberhasilan	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
100% peserta memahami pengertian covid-19	70 %	95%
95% Peserta memahami akibat dari ketidak pahaman covid-19	60%	90%
95% Peserta memahami manfaat dari pencegahan dan penanganan penularan covid-19	60%	95%
90% Peserta memahami cara simulasi cuci tangan menggunakan sabun yang benar	40%	90%

Pemberian edukasi ini terkait dengan kurangnya pengetahuan dan pemahaman kepada warga sekitar. Hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh pelaksana kegiatan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan harapan bahwa warga desa, khususnya dapat menerima beberapa manfaat pelatihan dan

pendampingan kegiatan, antara lain : 1) Menambah ilmu dan pengetahuan tentang covid-19. 2) Turut serta menjaga lingkungan sekitar (Vembri A, dkk, 2020).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini sangat membantu kader desa dalam memberikan pengetahuan kepada warga Desa Caturharjo Pandak Bantul DIY. 2) Warga mengetahui dan memahami cara penanganan dan pencegahan penularan covid-19 dengan baik. 3) Pengabdi menyampaikan materi dan simulasi kegiatan pengabdian dengan baik dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman warga Desa Caturharjo Pandak Bantul DIY setelah dilakukan pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Caturharjo Pandak Bantul selaku mitra pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BNPB. (2020). *Situasi Virus Corona – Covid19.go.id [Internet][cited 2020 Apr 6].* .
<https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona/>.
- Heukelbach J, dkk. (2013). A longitudinal study on cutaneous larva migrans in an impoverished Brazilian township. *Travel Med Infect Dis* 2013; 1: 213.
- Joe, Lie Kian & Tim. (1998). 11. Joe, Lie Kian dan staf pengajar bagian Parasitologi FKUI. Parasitologi Kedokteran, edisi ketiga. *balai penerbit FKUI Jakarta*. Hal 7-34.
- Maruti, AH. (2020). Pentingnya Edukasi Masyarakat yang Tidak Memiliki Akses Digital Terkait Covid-19. <https://jogja.tribunnews.com/2020/04/23/pentingnya-edukasi-masyarakat-yang-tidak-memiliki-akses-digital-terkait-covid-19>.
- Nur Febriani, W. (2011). Prevalensi Infeksi Soil Transmitted Helminth Pada Murid Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah di Desa Simbang Wetan Kecamatan Buaran Kota Pekalongan.
- Rothan HA, B. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity. Academic Press*, p. 102433.
- Susilo A, et al. (2019). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019. *Review of Current Literatures*. 2020;7(1), 45–77.
- Vembri A, dkk. (2020). Inovatif Saat Pandemi Covid Melalui Pelatihan Kewirausahaan Khas Perempuan Berbahan Sampah “Kolaborasi BUMDes dan Warga”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dinamisia*, Vol 4 No 3 , 418-425.
- WHO. (2012). Soil Transmitted Helminthiasis : Eliminating Soil Transmitted Helminths as a Public Health Problem in Children : Progress Report 2001-2010 and Strategic Plan

2011-2020. *Publications of the WHO are available on WHO. 1211. Geneva. 27., 1-11.*

WHO. (2013). Weekly Epidemiology Record. *WHO 2013 : p.86:257-268.*

WHO. (2020). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 76 [Internet].*
<https://pers.droneemprit.id/covid19/>.

WHO. (2020). *Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it [Internet].* <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.

WHO. (2020). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 3 April 2020 [Internet] [cited 2020 Apr 6].*
www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-sopening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19.